

Peningkatan Hasil Belajar PAI Kelas IV Dengan Model PBL di UPTD SDN 05 Sungai Talang

Yulia Ningsih¹, Amelya Delina², Yeni Husna³, Fitri Nefrita⁴, Fadhila Yusri⁵, Adi Warman⁶

¹UPTD SDN 05 Sungai Talang : yulianing88@gmail.com

²UPTD SDN 02 Koto Bangun

³UPTD SDN 01 Durian Tinggi

⁴TK IT An Nahl Payakumbuh

⁵UIN M.Djamil Djambek Bukittinggi

⁶UPTD SDN 27 Ladang Hutan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar pada siswa kelas IV di UPTD SDN 05 Sungai Talang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di UPTD SDN 05 Sungai Talang melalui metode Koopeartif Learning Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Metode yang digunakan dalam penelitian ada dua siklus yaitu metode Koopeartif Learning. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan (3 Jam Pelajaran). Jumlah populasi yang digunakan adalah 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar peserta didik pada tahap pra tindakan sebesar 42%, pada siklus I (pertama) meningkat menjadi 67%, pada siklus II (kedua) juga meningkat menjadi 92%. Dengan demikian, dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan metode pembelajaran Koopeartif Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Membaca Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 13 Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students at UPTD SDN 05 Sungai Talang. The aim of this study is to improve the learning outcomes of fourth-grade students at UPTD SDN 05 Sungai Talang through the Cooperative Learning method. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) with a Problem-Based Learning (PBL) model. The methods employed in the research consist of two cycles, specifically the Cooperative Learning method. Each cycle consists of four stages: planning, implementation/action, observation, and reflection. Each cycle includes one meeting (3 class hours). The population involved in the study is 12 students. The data collection techniques used are observation, tests, and interviews. The results of this study indicate an improvement in student learning outcomes from the pre-action phase to cycles I and II. The learning outcomes of students in the pre-action phase were 42%, in cycle I (first) increased to 67%, and in cycle II (second) further increased to 92%. Thus, it can be recommended that the implementation of the Cooperative Learning method can enhance student learning outcomes in the material of reading the Qur'an Surah Al-Hujurat verse 13 for the 2024/2025 academic year.

Keywords: Improvement, Learning Outcomes, Problem-Based Learning (PBL)

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan religius siswa di sekolah dasar. Di UPTD SDN 05 Sungai Talang, khususnya di kelas IV, terdapat tantangan signifikan dalam hal pencapaian hasil belajar pada materi Q.S Al-Hujurat/49 ayat 13. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dalam penilaian PAI masih di bawah standar yang diharapkan, mengindikasikan adanya kesulitan dalam memahami dan menguasai materi tersebut.

Penyebab dari rendahnya hasil belajar ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor. Salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan selama ini belum mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara efektif. Metode pembelajaran konvensional yang lebih bersifat satu arah seringkali tidak dapat menstimulasi keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Hal ini mengakibatkan siswa tidak hanya kurang termotivasi, tetapi juga kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam konteks praktis.

Model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) merupakan pendekatan yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan ini. PBL adalah metode pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah nyata dan relevan sebagai inti dari proses belajar. Dalam model ini, siswa dihadapkan pada masalah yang kompleks dan memerlukan pemikiran kritis untuk menyelesaikannya. Proses ini tidak hanya melibatkan pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi, yang semuanya penting dalam pembelajaran.

Penerapan PBL dalam konteks pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara yang lebih menarik dan relevan. Dengan PBL, siswa tidak hanya mempelajari konsep Q.S Al-Hujurat/49 ayat 13 secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam situasi problematik yang dirancang secara spesifik untuk menstimulasi pemahaman mendalam. Selain itu, model ini memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok, bertukar pikiran, dan mendiskusikan solusi, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

Namun, sebelum PBL diterapkan secara luas, penting untuk memahami seberapa efektif metode ini dalam konteks spesifik kelas IV di SDN 05 Sungai Talang. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan hasil belajar PAI dengan menerapkan model PBL. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana PBL dapat diterapkan secara efektif dan dampaknya terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan memfokuskan perhatian pada penerapan PBL dalam pembelajaran PAI, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penerapan metode PBL dapat menunjang keaktifan siswa dalam mengikuti pokok bahasan mengaji dan mengaji Q.S Alhujurat ayat 13 dan menumbuhkan kembangkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Adapun nilai KKTP adalah 75 dan nilai klasikal hanya 42% yang mencapai nilai KKTP pada materi membaca Al-Quran Q.S Alhujurat ayat 13 di kelas IV UPTD SDN 05 Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Permasalahan ini sudah lama menjadi bahan diskusi dan pembicaraan guru serta kepala sekolah. Untuk itu diperlukan suatu strategi sebagai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Q.S Alhujurat ayat 13 yaitu dengan menerapkan model pembelajaran PBL dengan beberapa metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 05 Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli sampai bulan September 2024, tepatnya pada semester ganjil. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SDN 01 Sitanang

dengan jumlah siswa 12 orang dengan rincian 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya peneliti tidak melakukan sendiri namun peneliti bekerjasama dengan guru kelas untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori dan peningkatan karier guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan deskriptif yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis, analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar Al Quran surat Al Hujarat ayat 13 dengan baik serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan respond siswa terhadap pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

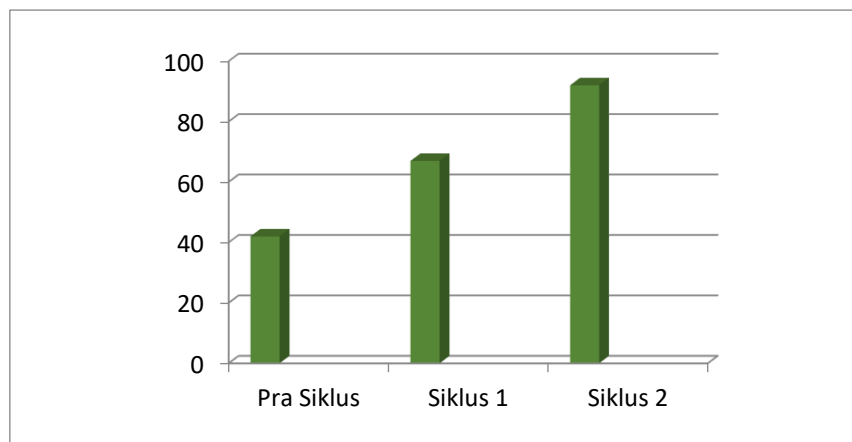
Nilai diambil pada setiap akhir siklus untuk mengetahui capaian hasil belajar anak terkait peningkatan hasil belajar siswa pada Surah Al-Hujurat ayat 13. Data ini juga diperuntukkan untuk memustuskan apakah penelitian PTK yang sedang dilakukan ini, dilanjutkan ke siklus berikutnya atau berhenti pada akhir siklus yang sedang berjalan, untuk lebih lanjut akan disajikan tabel perbandingan hasil antarsiklus sebagaimana disajikan berikut ini:

Tabel 1 Hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus dan Siklus II

NO	NAMA SISWA	KKM	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Ariatul Satria Putra	75	60	80	100
2	Delisha Lulu Saufa	75	80	80	90
3	Haafizah Martina	75	60	60	90
4	Hamdi	75	80	80	70
5	Risky Lillah Ramadhan	75	60	80	90
6	Rahmad Ilahi	75	80	80	90
7	Mozi Putri Yas	75	60	60	90
8	Muhammad Findo	75	80	80	100
9	M. Farid	75	60	60	90
10	Sri Aulia Putri	75	60	80	100
11	Ragesta Pramana	75	60	60	90
12	Zahila Putri	75	80	80	100
Rata-rata nilai			69	73	92

Presentase peserta didik tuntas	42 % (5 siswa)	67 % (8 siswa)	92 % (11 siswa)
Presentase peserta didik tidak tuntas	58 % (7 siswa)	33 % (4 siswa)	8 % (1 siswa)

Grafik 1 Hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus dan Siklus II



Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Q.S Al- Hujurat/ 49 ayat 13. Penggunaan metode Kooperatif Learning pada mata Pelajaran PAI sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam materi QS. Al-Hujurat ayat 13. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut menjadikan peserta didik lebih aktif. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan model PBL dan metode Kooperatif Learning ternyata membuahkan hasil dan akibat yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan pra siklus, jumlah siswa yang tuntas hanya 42%, pada siklus 1 jumlah siswa yang tuntas naik menjadi 67% dan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat lagi menjadi 92%. Hal ini menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II, nilai siswa meningkat dan persentase ketuntasan siswa pun juga meningkat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model PBL dan metode *Kooperatif Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Mengkaji dan Mengkaji QS. Al-Hujurat ayat 13.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode pembelajaran *Kooperatif Learning*, penulis dapat mengambil kesimpulan penerapan metode pembelajaran *Kooperatif Learning* di Kelas IV UPTD SDN 05 Sungai Talang selama penelitian telah berjalan dengan lancar hanya saja perlu ditingkatkan dan perlu membiasakan siswa dengan metode pembelajaran tersebut. Siswa kelas IV UPTD SDN 05 Sungai Talang mendapatkan hasil belajar pada materi Mengkaji dan Mengkaji QS. Al-Hujurat ayat 13 yang signifikan sehingga persentase hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Adapun tahap-tahap yang dilalui berawal dari tahap pra siklus yaitu sebesar 42%, kemudian diterapkan metode pembelajaran tartil melalui siklus I yang meningkat menjadi 67%, kemudian dilanjutkan dengan siklus 2 metode *Kooperatif Learning* yang juga meningkat menjadi 92%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hadi, S. (2020). Pengaruh Model Problem-Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 55-68.
- Haling, Abdul. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Novianti, L. (2021). Implementasi Model Problem-Based Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Asmaul Husnah di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 99-112.
- Nugroho, A. (2020). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(3), 45-58.
- Nyata. (2010). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Ngalim. (1992). *Psikologi Pendidika*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Peneletian*. Bandung : Alfabeta
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfa Beta
- Sahabuddin. (2007). *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM Gunung Sari